

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Problem Based Learnig (PBL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi mahasiswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi kuliah atau materi pembelajaran (Sudarman, 2007).

Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah Institusi pendidikan yang sudah menggunakan kurikulum blok PBL dan salah satu bloknnya adalah blok Metodologi Penelitian. Pada blok ini para mahasiswa Program studi Kedokteran Gigi diharuskan melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas membuat Karya Tulis Ilmiah, yang digunakan dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat kesarjanaaan S-1 (Medawati, 2009).

Karya Tulis Ilmiah adalah karya atau penelitian yang membahas suatu permasalahan yang dapat ditinjau dari sudut pandang teori ilmiah dan dapat memberikan manfaat, serta permasalahan tersebut dapat berupa data nyata dari fenomena yang ada (Hidayat, 2007). Penelitian secara umum bertujuan untuk mengembangkan ilmu dengan memperoleh pengetahuan dan fakta baru (Ismael, dkk., 2002).

Komisi Nasional Etik Penelitian Kesehatan Departemen Kesehatan RI (2004) mengemukakan yang dimaksud dengan penelitian kesehatan adalah sama dengan *biomedical research* oleh WHO yang meliputi penelitian tentang farmasetik, peralatan kesehatan, radiasi medik dan *imaging*, prosedur bedah, catatan medik, sampel biologik, penelitian epidemiologi, ilmu sosial dan psikologi.

Tidak sedikit guru, dosen, dan peneliti, mengalami kesulitan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah seperti yang dipersyaratkan. Kesulitan ini muncul dan semakin parah antara lain karena kemampuan menulis sering diabaikan dan tidak dikembangkan sejak seseorang mulai mampu membaca dan menulis. Banyak orang yang memiliki bahan untuk ditulis dari pengalaman empiris atau hasil membaca, tetapi menjadi buntu ketika mulai menulisnya. Ada pula yang lebih parah, mereka tidak memiliki bahan dan tidak memiliki kemampuan menulis secara ilmiah. Tulisan ilmiah pada umumnya berawal dari suatu kajian ilmiah yang dapat menghasilkan kebenaran atau pengetahuan baru dibidang tertentu (Sitepu, 2006).

Kesulitan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah, dan konsentrasi yang banyak dicurahkan untuk kegiatan tersebut terkadang membuat kondisi menjadi stres. Stres merupakan suatu pengalaman atau kejadian yang sering dialami oleh seseorang individu, terdapat banyak faktor yang dapat menyebabkan mahasiswa mengalami stres. Stasevic, dkk. (2005) mengemukakan bahwa respon stres tergantung pada umur, sosial dan

perkembangan emosional, derajat pendidikan, kemampuan intelektual, dan hubungan dengan keluarga serta lingkungan sosial.

Stres merupakan bagian dari kehidupan manusia yang disebabkan oleh perubahan yang memerlukan penyesuaian, sehingga tidak perlu ditakuti dan dihindari tetapi perlu dipelajari cara-cara penanganannya (*coping*). Stres dapat berasal dari tiga sumber yaitu, lingkungan, diri dan tubuh, serta pikiran. Keberhasilan menyelesaikan berbagai stres merupakan modal kemampuan untuk menghadapi stres yang akan datang (Keliat, 1999).

Allah SWT berfirman “*Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa bila mereka ditimpa was-was dari setan, mereka ingat kepada Allah SWT, maka ketika itu juga mereka melihat kesalahan-kesalahannya*” (QS. Al-A’raf: 201).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai faktor-faktor *stressor* dan *coping* stres dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terbukti ada faktor-faktor *stressor* dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

2. Bagaimanakah cara penyelesaian masalah (*Coping*) yang dilakukan responden dalam mengatasi faktor-faktor *stressor* tersebut?

C. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan peneliti, penelitian mengenai faktor-faktor *stressor* dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah pada mahasiswa Prodi Kedokteran Gigi belum pernah diteliti. Namun berdasarkan penelusuran kepustakaan peneliti menemukan penelitian tentang *stressor* dan mekanisme *coping* lanjut usia di panti sosial Tresna Werdha Unit Budi Luhur Yogyakarta oleh Suib mahasiswa angkatan 2003 PSIK UMY, hasil penelitiannya menunjukkan *stressor* dengan skor tertinggi yaitu kematian (30,6%), dan mekanisme koping yang digunakan dengan skor tertinggi yaitu ego oriented reaction berupa supresi (73,5%).

Penelitian lainnya yaitu tentang tingkat stres pada mahasiswa tingkat profesi Fakultas Kedokteran UGM dengan penelitiannya Suhoyo, dkk., (2006), subyek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa tingkat profesi Fakultas Kedokteran UGM. Hal yang membedakan dalam penelitian ini adalah subyek yang diteliti yaitu mahasiswa Prodi Kedokteran Gigi UMY, yang sedang atau sudah menyusun Karya Tulis Ilmiah.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengkaji faktor-faktor *stressor* dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah pada mahasiswa Prodi Kedokteran Gigi UMY.

2. Tujuan Khusus

- a. Membuktikan adanya faktor-faktor *stressor* dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah pada mahasiswa Prodi Kedokteran Gigi UMY.
- b. Menemukan faktor *stressor* yang paling dominan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah pada mahasiswa Prodi Kedokteran Gigi UMY.
- c. Menemukan strategi atau cara penyelesaian (*Coping*) yang dilakukan subyek untuk mengatasi faktor *stressor* tersebut.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Fakultas Kedokteran

- a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi dosen, dosen pembimbing Prodi Kedokteran Gigi UMY tentang faktor-faktor *stressor* yang dialami mahasiswa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi mahasiswa Prodi Kedokteran Gigi agar dapat mengetahui berbagai informasi tentang faktor-faktor *stressor* dan berbagai cara menghadapi faktor-faktor *stressor* (*coping*).
- c. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi ilmu kesehatan.

2. Manfaat bagi peneliti

Dapat memberikan pengalaman dan membuktikan faktor-faktor *stressor* dan *coping* stres pada mahasiswa Prodi Kedokteran Gigi UMY.